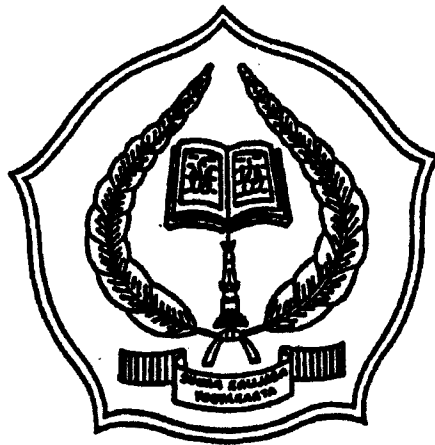


HADIS-HADIS TENTANG ORANG MASUK SURGA KARENA
MENGHAFAL *ASMA' AL-HUSNA'*
(Kajian *Ma'ānī al-Hadīs*)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)
Sunan Kalijaga

Oleh:

Mokh. Firdauz Zulkhaidir
98532637

JURUSAN TAFSIR HADIS FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2003



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Marsda Adisucipto telp./fax (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DU/PP.00.9/785/2003

Skripsi dengan judul: Hadis-hadis tentang Orang Masuk Surga Karena Menghafal *Asma' al-Husnā* (Kajian *Ma'ānī al-Hadīs*)

Diajukan oleh:

1. Nama : Mokh. Firdauz Zulkhaidir
2. NIM : 98532637
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : Tafsir Hadis

Telah dimunaqosyahkan pada hari: Senin, tanggal: 4 Agustus 2003 dengan nilai 77,5/B dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Theologi Islam dalam ilmu: Ushuluddin

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. H. M. Fahmie, M.Hum
NIP. 150088748

Sekretaris Sidang

Drs. Indal Abrot, M.Ag
NIP. 150259420

Pembimbing/Merangkap Penguji

Drs. H. Fauzan Naif, MA
NIP. 150228609

Pembantu Pembimbing

Dra. Nurun Najwah, M.Ag
NIP. 150259418

Penguji I

Drs. Suryadi, M.Ag
NIP. 150259419

Penguji II

M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag
NIP. 150289206

Yogyakarta, 4 Agustus 2003

DEKAN



Dr. Djam'annuri, M.A.
NIP. 150182860

Drs. H. Fauzan Naif, M.A
Dra. Nurun Najwah, M.Ag.
Dosen Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Mokh. Firdauz Z
Lamp : 6 Lembar

Kepada yang Terhormat,
Dekan Fakutas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing penulisan skripsi saudara:

Nama : Mokh. Firdauz Zulkhaidir

NIM : 98532637

Jurusan : Tafsir Hadis

Judul Skripsi : Hadis-hadis Tentang Orang Masuk Surga Karena Menghafal
Asmā' al-Husnā (Kajian Ma'ānī al-Hadīs)

Setelah meneliti, memeriksa serta melakukan pengarahan seperlunya, kami selaku pembimbing menganggap bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat untuk dimunaqasyahkan.

Demikian nota dinas ini kami buat, atas perhatian serta terlaksananya munaqasyah, kami haturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Juli 2003

Pembimbing I



Drs.H. Fauzan Naif, M.A
NIP. 150228609

Pembimbing II



Dra. Nurun Najwah, M.Ag
NIP. 150259418

SISTEM TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em

nun	'en
waw	w
ha'	ha
hamzah	apostrof
ya	ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

ditulis	<i>Mata hadyeh</i>
ditulis	<i>hadyeh</i>

C. *Ta' marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

ditulis	<i>Hikmah</i>
ditulis	<i>hlah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

ditulis	<i>Karamah al-guliyeh</i>
ditulis	<i>Zakah al-hijrah</i>

D. Vokal Pendek

fathah	ditulis	a
kasrah	ditulis	fa'ala
	ditulis	i
	ditulis	zükira

	dammah	ditulis ditulis	u yazhabu
--	--------	--------------------	--------------

E. Vokal Panjang

1	فأجاب ألي	ditulis	A
	فأجاب	ditulis	Jahiliyyah
2	فأجاب ألي	ditulis	a
	فأجاب	ditulis	kansa
3	فأجاب ألي	ditulis	i
	فأجاب	ditulis	karim
4	فأجاب ألي	ditulis	u
	فأجاب	ditulis	furud

F. Vokal Rangkap

1	فأجاب ألي	ditulis	ai
	فأجاب	ditulis	batnakum
2	فأجاب ألي	ditulis	au
	فأجاب	ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof

	ditulis	a'antum
	ditulis	iddat
	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>
السَّمَاء	ditulis	<i>al-Sama'</i>
السَّمَاء	ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

زَوْرُ الْفُرُودِ	ditulis	<i>zawr al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَنِ	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

ABSTRAKS

Dalam kondisi saat ini yang jauh dari masa Nabi SAW. kita dituntut untuk memahami kembali al-Qur'an dan Sunah (hadis) sebagai ajaran pokok, yang harus menuntun umatnya. Sungguh sangat sulit ketika hadis-hadis yang terdapat pada lembaran kitab-kitab harus bisa "menyapa" masyarakat di sekitarnya (baca: umat), karena ia harus berbenturan dengan tradisi atau kepercayaan di sana, konsekuensinya adalah bias atau baurnya sebuah ajaran *ketauhidan* menjadi sebuah tradisi sinkretik.

Hadis-hadis tentang orang masuk surga karena menghafal *Asmā' al-Ḥusnā*, dalam tulisan ini merupakan kajian atas problem keagamaan yang ada di masyarakat, karena *Asmā' al-Ḥusnā* dipahami sebagai pembawa khasiat tertentu, padahal secara tekstual hadis ini mengatakan bahwa balasan bagi mereka yang menghafalnya adalah surga, bukan khasiat yang dikehendaki serta maksud keduniawian lain yang malah menyalahi ajaran tauhid.

Penulisan skripsi ini, menggunakan *Library Research*, serta deskriptif-analitis untuk mengolah data, adapun operasional yang ditawarkan adalah menggunakan langkah kerja *Ma'ānī al-Ḥadis* tawaran Musahadi HAM, secara garis besar ada tiga poin sebagai berikut; Pertama kritik historis; Ke dua kritik eidetis; dan Ke tiga Analisis Praksis.

Hadis-hadis tema ini memberikan pengajaran, bahwa hakikat *Asmā' al-Ḥusnā* adalah adanya sebuah pengakuan *ketauhidan* dengan meyakini nama-nama Allah yang terbaik berjumlah sembilan puluh sembilan, selain itu makna menghafalnya adalah menjadikan nama-nama itu sebagai acuan bertindak sehari-hari bagi umat Islam. Karena maksud hadis-hadis ini adalah tentang amal saleh yang dilakukan secara baik dan benar, maka dikatakan balasannya adalah surga, adapun khasiat secara langsung (keduniawian) tidak ada dasarnya. Hadis-hadis ini dinilai sahih oleh para ulama, maka kita dianjurkan mengamalkannya, dimulai dengan menghafal, memikirkan, memahami, dan mengamalkannya.

KATA PENGANTAR

Puji-syukur hanya kepada Allah SWT, zat yang senantiasa mengkaruniakan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh makhluk di alam semesta ini. Salawat serta Salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW menciptakan peradaban baru bagi pencerahan manusia di bawah tradisi Islam. Dengan segala kerendahan dan kesederhanaan, penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar, sekalipun segala kesulitan dan rintangan terus menghadang.

Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung dalam penyelesaian tulisan ini, khususnya kepada:

1. Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan, Pembantu Dekan, Ketua Jurusan dan beserta para dosen Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan “kegerahan” dan “kegelisahan” intelektual penyusun selama mencari hakikat pengetahuan di Fakultas Ushuluddin
3. Bapak Drs. H. Fauzan Naif, M.A dan Ibu Dra. Nurun Najwah, M.Ag. selaku pembimbing dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Bapak, Ibu, Kakak dan Adikku, dan semua keluarga besarku yang terus-menerus memotivasi dan memaksa untuk berkarya dalam segala aktivitas pengembaraan intelektual, emosional dan spiritual kehidupanku.
5. Teman-teman kost ‘Wismadank’ Ambarukmo; tanpa kecuali terimakasih telah menemani.